

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Jalur Rempah memiliki peran yang sangat signifikan dalam sejarah Nusantara, tidak hanya sebagai jalur perdagangan utama, tetapi juga sebagai penghubung berbagai budaya dunia. Jalur ini menjadi wadah dalam terbentuknya akulturasi budaya yang memperkaya identitas Nusantara hingga saat ini. Melalui perdagangan rempah, bangsa-bangsa yang datang ke Nusantara turut memperkenalkan tradisi, seni, dan gaya hidup mereka, yang kemudian terintegrasi dengan budaya lokal, menciptakan keragaman yang menjadi ciri khas Indonesia.

Media visual video motion parallax terbukti menjadi pilihan yang efektif untuk menyampaikan informasi kompleks, seperti sejarah Jalur Rempah, kepada generasi muda. Efek visual yang dinamis memberikan pengalaman imersif, yang tidak hanya menarik perhatian tetapi juga mampu membuat narasi sejarah lebih hidup dan mudah dipahami. Pendekatan visual ini, membuat informasi sejarah yang biasanya dianggap berat dapat disampaikan secara menarik dan relevan.

Generasi Z, yang dikenal dengan ketertarikan pada konten visual dan teknologi digital, membutuhkan pendekatan edukasi yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa video motion parallax dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan menghadirkan informasi sejarah yang dipadukan dengan elemen visual yang estetik dan menarik. Video ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya Jalur Rempah dan pengaruhnya terhadap budaya Nusantara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur, observasi, dan wawancara. Metode ini berhasil menggali informasi mendalam mengenai Jalur Rempah, akulturasi budaya, dan preferensi Gen Z terhadap konten sejarah. Hasil dari penelitian ini menjadi dasar yang kuat dalam merancang video motion parallax yang informatif dan sesuai dengan kebutuhan audiens.

5.2 Saran

Demi mencapai tujuan edukasi, konten video motion parallax harus dirancang dengan keseimbangan antara visual yang menarik dan narasi yang jelas. Penggunaan warna, ilustrasi, dan tipografi yang relevan tidak hanya memperkuat pesan sejarah, tetapi juga memastikan bahwa informasi tersampaikan secara efektif kepada audiens. Konten video harus dipastikan sesuai dengan harapan audiens, penting untuk melakukan pengujian kepada kelompok kecil dari Gen Z. Umpan balik dari mereka dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan video sebelum dirilis secara luas, sehingga hasil akhirnya benar-benar relevan dan menarik.

Selain itu, untuk menjangkau lebih banyak audiens, distribusi video perlu diperluas ke berbagai platform digital seperti media sosial. Langkah ini akan memaksimalkan penyebaran pesan edukatif tentang Jalur Rempah kepada generasi muda yang akrab dengan konsumsi konten digital. Kolaborasi dengan pakar seperti sejarawan, desainer visual, atau animator profesional juga dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas proyek ini. kolaborasi tersebut akan menghasilkan keakuratan informasi sejarah dan daya tarik visual dapat lebih terjamin, memberikan pengalaman edukasi yang lebih kaya dan mendalam.